



Pendampingan UMKM dan Pengembangan Greenhouse: Program Pengabdian Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pelaku Usaha dan Petani di Desa Sukowati Bojonegoro

MSME Assistance and Greenhouse Development: Community Service Program to Improve the Quality of Life for Business Actors and Farmers in Sukowati Village, Bojonegoro

Rizka Damayanti^{1*}, Dewi Rochmayanti², Raihan Anugerah Raganesa³, Syaidatun Nisa⁴, Yeti Afrinalita⁵, Mei Rina Lestari⁶, M. Jauharul Ma'arif⁷, Devinta Bintang Safitri⁸

¹⁻⁸Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro, Indonesia

rizkadam01@gmail.com^{1*}, dewi.rocky@gmail.com²

Email Correspondence : rizkadam01@gmail.com*

Article History:

Received: Januari 17, 2025;

Revised: Januari 31, 2025;

Accepted: Februari 10, 2025;

Online Available: Februari 12, 2025;

Keywords: MSMEs, Greenhouse, Digital Marketing, Product Diversification, Community Empowerment

Abstract. Sukowati Village faces significant challenges in the development of MSMEs and the management of greenhouse facilities, which include limited product marketing, lack of innovation in the design and diversification of MSME products, and suboptimal greenhouse conditions to support local agriculture. The Community Service Program is here to overcome this problem through digital marketing training, packaging design, and product diversification to increase the capacity of MSMEs, as well as greenhouse revitalization through infrastructure improvement and active community involvement in its management. As a result, MSMEs in Sukowati Village have succeeded in improving product quality, expanding market reach through digital platforms, and greenhouses now function optimally as centers for productive and educational agricultural activities. This strategic approach creates a sustainable positive impact, strengthens the foundations of the local economy, and becomes an effective model of community empowerment for regions with similar challenges, while improving community well-being in a sustainable manner.

Abstrak.

Desa Sukowati menghadapi tantangan signifikan dalam pengembangan UMKM dan pengelolaan fasilitas *greenhouse*, yang mencakup keterbatasan pemasaran produk, kurangnya inovasi dalam desain dan diversifikasi produk UMKM, serta kondisi *greenhouse* yang kurang optimal untuk mendukung pertanian lokal. Program Pengabdian Kepada Masyarakat hadir untuk mengatasi permasalahan ini melalui pelatihan digital marketing, desain kemasan, dan diversifikasi produk guna meningkatkan kapasitas UMKM, serta revitalisasi *greenhouse* melalui perbaikan infrastruktur dan pelibatan masyarakat aktif dalam pengelolaannya. Hasilnya, UMKM di Desa Sukowati berhasil meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pasar melalui platform digital, dan *greenhouse* kini berfungsi optimal sebagai pusat kegiatan pertanian yang produktif dan edukatif. Pendekatan strategis ini menciptakan dampak positif berkelanjutan, memperkuat fondasi ekonomi lokal, dan menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif untuk wilayah dengan tantangan serupa, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, Greenhouse, Digital Marketing, Diversifikasi Produk, Pemberdayaan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Desa Sukowati adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kapas Bojonegoro, Jawa Timur. Desa Sukowati terletak di Kecamatan Kapas, sekitar 7 kilometer dari pusat kota Bojonegoro. Desa Sukowati terbagi menjadi 5 (lima) dusun, yaitu Dusun Ngeluk, Dusun

Glagah, Dusun Losari, Dusun Sukolilo, dan Dusun Kalipang. Sedangkan Jumlah RW sebanyak 2 RW, RT sebanyak 20 RT. Di Desa Sukowati terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil (UMKM) yang bergerak dibidang makanan contohnya kerupuk nasi. Kondisi UMKM Didesa Sukowati saat ini kurang begitu berkembang dilihat dari jumlah produksi dan permintaan customer yang menurun. UMKM memegang peranan penting dan strategis dalam membangun perekonomian, selain membantu pertumbuhan ekonomi keberadaan UMKM juga membantu dalam menyerap tenaga kerja di Desa Sukowati.

Peningkatan usaha kecil di desa memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi lokal dan nasional. Usaha kecil, yang didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau rumah tangga dengan omzet tidak lebih dari 1 Milyar berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan pendapatan masyarakat (Olivia et al., 2021; Winarti et al., 2019). Dalam konteks ini, pengembangan usaha kecil tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pendapatan individu tetapi juga untuk memperkuat struktur ekonomi desa secara keseluruhan (Yudarta, 2021).

UMKM Kerupuk Nasi Mbah Uti ini merupakan salah satu usaha kecil yang memproduksi kerupuk nasi yang berbahan dasar beras, bawang putih, terasi, ketumbar, dan penyedap rasa dengan berbagai macam rasa yang khas. Kerupuk nasi memiliki rasa yang enak dan gurih jadi akan disukai banyak kalangan dari mulai anak-anak sampai orang tua. UMKM Kerupuk Nasi Mbah Uti ini berawal dari mencoba berjualan di pabrik kemudian ada beberapa karyawan disana yang suka dengan produk kerupuk mbah uti. Dari situlah banyak karyawan disana yang menyarankan untuk memproduksi lebih banyak kerupuk nasi itu. Namun seiring berjalannya waktu usaha tersebut tidak berjalan lagi seperti dulu. UMKM kerupuk nasi di Desa Sukowati umumnya dikelola secara sederhana dan masih mengandalkan metode tradisional. Produksi dilakukan hanya ketika ada permintaan, dengan bahan baku yang berasal dari sumber lokal seperti hasil petani atau pasar tradisional. Namun, keterbatasan teknologi modern dan fasilitas penyimpanan membuat pengelolaan usaha menjadi kurang optimal.

Pengembangan greenhouse di desa memiliki peran yang sangat penting juga dalam meningkatkan ketahanan pangan. Greenhouse menyediakan lingkungan yang terkontrol, memungkinkan petani untuk menanam berbagai jenis tanaman sepanjang tahun, terlepas dari kondisi cuaca yang tidak menentu. Teknologi greenhouse telah terbukti dapat meningkatkan hasil pertanian dan kualitas produk, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti air dan pupuk (Singh et al., 2024). Dengan demikian, greenhouse dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan ketahanan pangan di daerah pedesaan, di mana akses terhadap pasar

dan infrastruktur sering kali terbatas (Alade et al., 2023). Namun yang terlihat didesa sukowati belum terkola dengan baik dan perlu adanya pengembangan lebih lanjut.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat, kami bertujuan untuk membantu mitra UMKM meningkatkan kapasitas mereka melalui pelatihan teknologi produksi dan pemasaran digital. Pelatihan ini mencakup cara menggunakan media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan pasar, sekaligus mengajarkan pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran berbasis data. Selain itu, kami juga akan memberikan panduan tentang teknologi penyimpanan dan kemasan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk. Serta pengembangan greenhouse desa sebagai Upaya dalam menjaga ketahanan pangan desa. Pendekatan ini diharapkan mampu membantu pelaku UMKM memahami cara mengelola usaha mereka secara lebih efektif, meningkatkan penjualan, dan memperbaiki kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan digitalisasi dan inovasi yang diterapkan, usaha kerupuk nasi dapat berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Berikut merupakan gambaran salah satu UMKM desa sukowati yaitu Krupuk Nasi Mbah Uti dan GreenHouse yang dapat dilihat pada di gambar di bawah ini.



Gambar 1. UMKM Krupuk Nasi Mbah Uti Desa Sukowati, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro

Sumber: Dokumentasi Tim 2024



Gambar 2. GreenHouse Desa Sukowati, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro

Sumber: Dokumentasi Tim 2024

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sukowati dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan Tim, masyarakat, dan pihak terkait. Proses pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan utama, yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan dokumentasi.

Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal pelaksanaan program dimulai dengan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan di Desa Sukowati. Tim mengadakan survei lapangan dan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan utama. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan, seperti kurangnya inovasi dalam produksi dan pemasaran UMKM, kebutuhan peningkatan fasilitas pertanian berupa greenhouse, dan minimnya pemahaman masyarakat tentang digitalisasi usaha.

Perencanaan Program

Setelah masalah teridentifikasi, tim menyusun rencana program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perencanaan dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas untuk setiap tim. Program-program yang direncanakan meliputi:

- a. **Pendampingan UMKM Kerupuk Nasi Mbah Uti**, mencakup perbaikan proses produksi, pengemasan, dan pemasaran digital.
- b. **Pembangunan Greenhouse**, sebagai fasilitas pendukung pertanian lokal.
- c. **Seminar Kewirausahaan**, untuk memberikan pemahaman tentang digital marketing dan inovasi keuangan bagi pelaku UMKM.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah disusun:

- a. **Pendampingan UMKM:** Tim membantu proses produksi Kerupuk Nasi Mbah Uti dengan mengoptimalkan teknik produksi, memperbaiki desain kemasan menggunakan standing pouch, serta memperluas pasar melalui pemasaran digital di media sosial.
- b. **Pembangunan Greenhouse:** Tim membersihkan area, mendirikan kerangka, memasang atap paranet, dan mengatur interior greenhouse. Greenhouse digunakan untuk menanam sayuran dan tanaman obat, mendukung kebutuhan masyarakat.

- c. **Seminar Kewirausahaan:** Dilaksanakan dengan tema “Peran Digital Marketing dan Inovasi Keuangan dalam Mengembangkan Usaha” untuk memberikan wawasan kepada pelaku UMKM.

Evaluasi dan Dokumentasi

Setelah pelaksanaan, Tim melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan program. Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok, umpan balik dari masyarakat, dan observasi hasil program. Dokumentasi lengkap, berupa foto kegiatan, laporan anggaran, dan hasil program, disusun untuk memberikan gambaran keseluruhan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Dengan metode pelaksanaan ini, program Pengabdian Masyarakat di Desa Sukowati dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pendekatan kolaboratif juga memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap program, sehingga hasilnya dapat berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Sukowati, Tim berhasil melaksanakan berbagai program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Salah satu program utama adalah pendampingan UMKM Kerupuk Nasi Mbah Uti, yang meliputi peningkatan proses produksi, perbaikan desain kemasan, dan pemasaran digital. Dengan pendampingan ini, kemasan kerupuk nasi yang semula sederhana diganti menjadi lebih menarik menggunakan standing pouch, dilengkapi label berisi informasi produk. Strategi pemasaran pun dikembangkan dengan memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp dan Instagram, sehingga produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, pembangunan greenhouse menjadi salah satu program inovatif yang bertujuan mendukung sektor pertanian. Greenhouse yang dibangun dengan struktur kokoh dan ventilasi baik kini dapat digunakan untuk membudidayakan berbagai tanaman, seperti sayuran dan tanaman obat, sekaligus menjadi solusi atas tantangan iklim yang tidak menentu.

Selain program tersebut, Tim juga mengadakan seminar kewirausahaan bertema “Peran Digital Marketing dan Inovasi Keuangan dalam Mengembangkan Usaha,” yang memberikan wawasan baru kepada pelaku UMKM terkait pemasaran digital dan pengelolaan keuangan. Seminar ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mereka. Program sosial lainnya juga dilaksanakan, seperti mengajar di TPQ untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak dan membantu pelaksanaan Posyandu ILP

(Integrasi Layanan Primer) untuk mendukung kesehatan masyarakat, khususnya bayi, remaja, dan lansia.

Secara keseluruhan, program-program Pengabdian Masyarakat ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam memberdayakan masyarakat Desa Sukowati, baik melalui peningkatan kapasitas individu maupun pengembangan ekonomi lokal. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara Tim, masyarakat, dan pemerintah desa. Namun, keberlanjutan hasil program ini memerlukan komitmen masyarakat untuk terus mengembangkan potensi yang telah dibangun selama kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung.

Rangkaian kegiatan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Sukowati dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Pembukaan, Pembersihan Tempat Yang Akan Didirikan GreenHouse

Sumber: Dokumentasi Tim



Gambar 4. Pembuatan Kerangka Green House

Sumber: Dokumentasi Tim



Gambar 5. Seminar Peningkatan dan Pengembangan UMKM

Sumber: Dokumentasi Tim

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sukowati, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal. Program utama, seperti pendampingan UMKM Kerupuk Nasi Mbah Uti, berhasil meningkatkan daya saing usaha melalui perbaikan proses produksi, inovasi pengemasan, serta penerapan strategi pemasaran digital. Selain itu, pembangunan greenhouse memberikan solusi terhadap tantangan pertanian lokal dengan mendukung budidaya tanaman secara lebih efisien dan terorganisasi.

Kegiatan tambahan, seperti seminar kewirausahaan, mengajarkan pentingnya digital marketing dan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Program sosial, seperti pengajaran di

TPQ dan dukungan pada Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP), juga memberikan dampak positif pada pendidikan agama dan kesehatan masyarakat.

Secara keseluruhan, program Pengabdian Masyarakat ini telah berhasil memberdayakan masyarakat Desa Sukowati melalui pendekatan kolaboratif antara Tim, masyarakat, dan pemerintah desa. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan komitmen dari masyarakat untuk mengembangkan potensi yang telah dibangun. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi pembelajaran berharga bagi Tim dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan permasalahan sosial secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alade, S. P., Su'an, L. I., & Abu, C. (2023). Urban-rural disparities in food security: An analysis of household survey data in Plateau State, Nigeria. *Fudma Journal of Sciences*, 7(5), 18–23. <https://doi.org/10.33003/fjs-2023-0705-1991>
- Kuntardina, A., Anom, L., & Rochmayanti, D. (2024). Pengembangan “Anis Snack” melalui digital marketing dan media sosial. *Buletin Abdi Masyarakat*, 5(1), 37–44. <http://dx.doi.org/10.47686/bam.v5i1.695>
- Olivia, G., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Strategi pengembangan usaha kecil (small business) di kalangan Gen Z berdasarkan nilai-nilai ekonomi syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 83–94. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.80>
- Singh, K. A. P., Goutam, P. K., Xaxa, S., Nasima, ., Pandey, S. K., Panotra, N., & G M, R. (2024). The role of greenhouse technology in streamlining crop production. *Journal of Experimental Agriculture International*, 46(6), 776–798. <https://doi.org/10.9734/jeai/2024/v46i62532>
- Winarti, E., Purnomo, D., & Akhmad, J. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di perkampungan industri kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2), 38. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i2.319>
- Yudarta, I. G. (2021). Analisis keragaman hasil kegiatan mahasiswa peserta kuliah kerja nyata Institut Seni Indonesia Denpasar pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. *Segara Widya Jurnal Penelitian Seni*, 9(1), 14–20. <https://doi.org/10.31091/sw.v9i1.1427>